

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Stabilitas pasokan dan harga pangan terutama pangan pokok merupakan kewajiban pemerintah yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan. Sulitnya memelihara stabilitas pasokan dan harga pangan karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya kemampuan produksi dalam negeri dan pengelolaan stok pangan nasional. Kondisi ketersediaan pangan berkaitan dengan faktor harga dan pasokan pangan itu sendiri. Harga dan pasokan pangan merupakan indikator-indikator strategis yang saling terkait, yang biasa digunakan untuk mengetahui status distribusi pangan. Terjadinya gejolak harga pangan menunjukkan gejala terganggunya distribusi pangan.

Harga pangan menjadi salah satu indikator kecukupan pangan masyarakat. Harga juga merupakan salah satu elemen penting dalam ekonomi pangan dan berkontribusi terhadap inflasi. Harga pangan tingkat konsumen berpengaruh terhadap akses pangan, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi pangan. Gejolak terhadap pasokan dan harga pangan perlu mendapat respon kebijakan dari pemerintah berupa Sistem Deteksi Dini (*Early Warning System*) tentang kondisi pasokan dan harga pangan yang tepat dan akurat.

Salah satu agenda kegiatan Organisasi Perangkat Daerah Dinas Kelautan, Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manggarai adalah Pemantauan Pasokan dan Harga Pangan Pokok di Tingkat Kecamatan. Fokus dari kegiatan ini

adalah melakukan survey pasokan dan harga pangan pokok di tingkat pasar, pedagang pengecer yang tersebar di 12 Kecamatan. Jenis komoditas pangan yang di survey antara lain: beras premium, beras medium, beras termurah, jagung pipilan kering, kedelai biji kering, gula pasir lokal, bawang merah, cabe merah keriting, daging ayam ras, telur ayam ras, daging sapi murni, minyak goreng 620 ml, tepung terigu segitiga biru, bawang putih bonggol, bawang putih kating, cabe rawit merah. Jumlah pasar yang di survey sebanyak 13 pasar dengan kegiatan rutinitas pasar bervariasi. Dari 13 pasar hanya ada 5 pasar yang kegiatan pasarnya setiap hari sedangkan 8 lainnya kegiatan pasarnya mingguan. Komoditas pangan yang tersedia di pasar dan pedagang pengecer bersumber dari produksi dalam daerah dan pasokan dari daerah lain.

Survey pasokan dan harga pangan dilakukan oleh petugas enumerator kabupaten dengan mendatangi langsung pedagang pengecer di pasar untuk melakukan wawancara terkait pasokan dan harga pangan. Kegiatan survey tidak dilakukan rutin setiap hari tetapi dilakukan mingguan atau bulanan. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan biaya dan akses informasi yang cukup sulit. Kendala lain yang dihadapi oleh petugas enumerator adalah sistem pencatatan pasokan dan harga pangan masih dilakukan secara manual artinya dicatat di lembar format kuisisioner pemantauan. Di tingkat Kabupaten, data-data hasil wawancara akan disimpan dan diolah ke komputer menggunakan Microsoft Excell.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan pada latar belakang maka peneliti membuat sebuah penelitian yang berjudul "Sistem Pemantauan Harga Pangan

Pokok Tingkat Kecamatan Melalui Aplikasi Android” yang diharapkan mampu membantu Organisasi Perangkat Daerah Dinas Kelautan, Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manggarai untuk memudahkan pemantauan, pengawasan, pelaporan data pasokan dan harga pangan dari tingkat kecamatan, daerah sampai ke tingkat pusat.

1.2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan masalah yang sudah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Peningkatan ketepatan waktu dan *update* data komoditas pangan pada 12 kecamatan
2. Peningkatan kelengkapan data komoditas pangan pada 12 kecamatan
3. Peningkatan akurasi data komoditas pangan pada 12 kecamatan

1.3. Batasan Masalah

Mengingat kemampuan peneliti yang terbatas serta luasnya permasalahan yang dihadapi, maka penelitian ini dilakukan hanya satu bulan yaitu dari bulan April – Mei 2019 pada Dinas Kelautan, Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manggarai.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Merancang dan membangun Sistem Pemantauan Harga Pangan Pokok Tingkat Kecamatan Melalui Aplikasi Android.
2. Menerapkan Sistem Pemantauan Harga Pangan Pokok Tingkat Kecamatan Melalui Aplikasi Android pada 12 kecamatan

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Petugas Enumerator, Dinas Kelautan, Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manggarai

Memudahkan pemantauan, pengawasan dan pelaporan pasokan dan harga pangan di pedagang pengecer pada 12 kecamatan.

2. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang perancangan dan penerapan Sistem Pemantauan Harga Pangan Pokok Tingkat Kecamatan Melalui Aplikasi Android.

3. Bagi Universitas

Menambah perbendaharaan literasi ilmiah di Universitas Amikom Yogyakarta agar dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data diartikan sebagai proses atau kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau berbagai fenomena, informasi, atau kondisi lokasi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data:

1.6.1.1. Metode Observasi

Narbuko dan Achmadi (2015:70) mengemukakan bahwa observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi dalam penelitian ini

dilakukan terhadap petugas enumerator untuk mendapatkan informasi yang meliputi data kecamatan, lokasi pasar, jenis komoditi pangan pokok, pedagang pengecer, sumber pasokan pangan pokok, dan harga pangan pokok. [1]

1.6.1.2. Metode Wawancara

Narbuko dan Achmadi (2015:83), metode wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan [1].

1.6.2. Metode Analisis

Menganalisis kebutuhan pemakai (*user*) sistem perangkat lunak, mengembangkan kebutuhan pemakai (*user*) dan membuat dokumen kebutuhan fungsional. (Rosa & Shalahuddin, 2018: 27). Tahap analisis dimaksudkan untuk merumuskan sebuah solusi yang tepat untuk melakukan implementasi aplikasi beserta kemungkinan yang dapat terjadi saat implementasi berlangsung. Metode analisis yang digunakan adalah analisis SWOT, analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional serta analisis kelayakan operasional menggunakan metode PIECES. [4].

1.6.3. Metode Perancangan

Metode Perancangan dapat didefinisikan sebagai penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi untuk memenuhi kebutuhan kepada pemakai sistem, memberikan gambaran secara jelas dan rancang bangun lengkap kepada pemrogram komputer dan ahli-ahli teknik lainnya (Yakub, 2012: 145). Perancangan yang digunakan adalah perancangan

basis data menggunakan UML (*usecase diagram, class diagram, activity diagram, sequence diagram*), ERD, dan perancangan antarmuka grafis. [24]

1.6.4. Metode Implementasi

Implementasi sistem adalah proses pembuatan dan pemasangan sistem secara utuh baik dari perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*) dan sumber daya manusia (*brainware*). Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengimplementasikan rancangan yang disusun agar dapat diwujudkan dengan bahasa pemrograman. (Yakub, 2012:149). [24]

1.6.5. Metode Pengujian

Pengujian sistem berarti proses untuk mengecek apakah suatu perangkat lunak yang dihasilkan sudah dapat dijalankan sesuai standar atau belum (Yakub, 2012:149). Metode pengujian perangkat lunak yang digunakan adalah *black box testing*, fokus pengujian pada kebutuhan fungsional dan tampilan hasil pembuatan aplikasi. [24]

1.7. Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas garis besar penyusunan skripsi ini, maka sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu Bab I membahas tentang latar masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi. Dalam Bab II, membahas tentang review literatur yang berisi penelitian yang relevan dan teori pendukung yang akan digunakan sebagai data pendukung dalam penyelesaian masalah di penelitian ini. Bab III membahas tentang analisis sistem, analisis kelayakan sistem, analisis kebutuhan sistem dan perancangan sistem yang akan dibuat. Bab IV membahas tentang Hasil dan Pembahasan penelitian yang sudah

dilaksanakan, mulai dari analisis, perancangan desain, implementasi, dan hasil pengujian. Bab V membahas tentang kesimpulan dan saran.

